

membantu orang lain agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan mampu menghadapi krisis-krisis yang dialami dalam kehidupannya. Tugas konselor adalah menciptakan kondisi-kondisi fasilitas yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan klien.

- b) Hubungan dalam konseling bersifat interpersonal. Hubungan konseling terjadi dalam bentuk wawancara secara tatap muka antara konselor dengan klien. Hubungan tidak hanya bersifat kognitif dan dangkal, tetapi melibatkan semua unsur kepribadian dari kedua belah pihak yang meliputi pikiran, perasaan, pengalaman, nilai-nilai, kebutuhan, harapan, dan lain-lain. Dalam proses konseling kedua belah pihak hendaknya menunjukkan kepribadian yang asli. Hal ini dimungkinkan karena konseling itu dilakukan secara pribadi dan dalam suasana rahasia.
- c) Keefektifan konseling sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas hubungan antara konselor dan kliennya. Dilihat dari segi konselor, kualitas hubungan itu bergantung pada kemampuannya dalam menerapkan teknik-teknik konseling dan kualitas pribadinya.

Sedangkan Tawakal (Bahasa Arab : توكل) atau tawakal berarti mewakilkan atau menyerahkan. Dalam agama Islam, tawakal berarti berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan, atau menanti akibat dari suatu kondisi. Imam al-Ghazali merumuskan definisi tawakal sebagai berikut.

damai (*muthmainah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya (*mardhiyah*).

- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaiki dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada Tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, ia dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.

Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan jenis keterampilan yang pada intinya mengajak, membimbing, dan mengarahkan klien kembali kepada fitrah, maka siapa saja yang akan mendalami profesi ini, dia harus memiliki keimanan, kemakrifatan, dan ketauhidan yang

Selanjutnya yaitu konselor membantu klien agar dirinya mampu menyadarkan hati kepada Allah dan merasakan nyaman bergantung kepada-Nya. Singkirkan ketergantungan kepada sebab, lalu menentramkan hati dengan bersandar kepada Allah.

Kemudian mengarahkan klien agar dirinya mampu berfikir Berbaik sangka kepada Allah, karena semakin seseorang berbaik sangka kepada Allah, semakin sempurna tawakal seseorang. Berbaik sangkalah sehingga nanti membuat diri kita bertawakal. Jadi tidak akan ada tawakal jika seseorang selalu berburuk sangka kepada-Nya.

Setelah itu konselor membantu klien agar dia memasrahkan kehidupannya (menyerahkan hati kepada Allah). Inilah ruh dan hakikat tawakkal. Serahkan dan pasrahkan semua urusan kepada Allah Swt. sambil memohon dan berusaha, tanpa merasa dipaksa dan terpaksa.

Sebagai penguatan konselor memberikan video motivasi yang nantinya menceritakan tentang seseorang yang sama-sama memiliki penyakit gagal ginjal. Orang tersebut bisa menerima kenyataan dan memiliki semangat yang besar dalam menjalani kehidupan. Setelah klien menonton video, konselor menjelaskan makna dari cerita dalam video tersebut.

- 6) Kanker.
- 7) Kelainan ginjal, di mana terjadi perkembangan banyak kista pada organ ginjal itu sendiri (polycystic kidney),
- 8) Rusaknya sel penyaringan pada ginjal (glomerulonephritis), baik akibat peradangan oleh infeksi atau dampak dari penyakit darah tinggi,
- 9) Kehilangan banyak cairan secara mendadak (akibat muntaber, pendarahan, atau luka bakar),
- 10) TBC,
- 11) Sifilis,
- 12) Malaria,
- 13) Hepatitis,
- 14) Preeklamsia,
- 15) Obat – obatan dan amiloidosis.

Dari sekian penyebab penyakit gagal ginjal yang ada di atas, salah satunya penyebab yang dimiliki oleh klien yang bernama ibu Luminem adalah tekanan darah tinggi (hypertension) dan asam urat yang nantinya akan diberikan konseling tawakal oleh konselor. Penyakit gagal ginjal ini akan berkembang secara perlahan ke arah yang lebih buruk, di mana ginjal sama sekali tidak mampu lagi bekerja sebagaimana fungsinya dalam dunia kedokteran. Tindakan yang harus dilakukan saat tanda – tanda penyakit

(75%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (51%). Berpendidikan SLTA sebanyak 27 orang (43,6%) dan berprofesi sebagai buruh tani sebanyak 18 orang (30,0%). Dukungan keluarga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mempunyai dukungan cukup yaitu sebanyak 43 orang (71,7%). Motivasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mempunyai motivasi tergolong sedang yaitu sebanyak 40 orang (66,7%), ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi penderita gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, dengan keratan hubungan tergolong sedang).

- b. (Tezar Tri Setiyono) 1123103003. upaya bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan spiritual bagi pasien bagi pasien gagal ginjal kronis (studi kasus rumah sakit islam fatimah cilacap). Program studi s-1 Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto 2016

Dalam Penelitian ini layanan bimbingan islam dengan memberikan bimbingan ceramah keagamaan untuk meningkatkan spiritual pasien gagal ginjal kronis. Dan melakukan layanan konseling sesuai permintaan pasien gagal ginjal kronis sendiri. Sebab dalam skripsi ini dianggap bimbingan konseling islam mampu meningkatkan spiritual bagi pasien pasien gagal ginjal kronis dan mampu meningkatkan motivasi serta memberikan pencerahan tentang makna hidup dan juga hikmah dibalik sakit sebagai bentuk stimulus bagi

pasien dan pasien mendapat ketenangan, kesabaran dalam menghadapi musibah sakitnya, dan tidak terlelap dalam masalah yang dihadapinya, mendorong pasien agar memahami potensi yang ada pada dirinya dan secara sadar mengembangkan diri untuk meraih kualitas hidup yang lebih bermakna.

- c. Aditya Kusuma Wardana (091111063) Pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi pasien rawat inap di rumah sakit islam sultan agung semarang (analisis bimbingan konseling islam). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016.
- Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dilaksanakan oleh petugas binroh yang memang diangkat dengan kemampuan yang dibutuhkan dan membimbing setiap pasien rawat inap di rumah sakit. Metode yang digunakan yaitu dengan metode langsung (tatap muka, penyampaian langsung dalam visit keruang pasien dan proses interaksi langsung) & metode tidak langsung (melalui buku panduan sakit, majalah, mikrofone, dan TV Dakwah). Pemberian layanan bimbingan rohani bagi pasien rawat inap di rumah sakit Islam Sultan Agung tidak terlepas dari proses bimbingan konseling Islam. Hal ini dikarenakan untuk menangani masalah yang dialami beberapa pasien, pemberian bimbingan rohani harus merujuk pada proses bimbingan konseling Islam untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pasien.

Sehingga diharapkan pasien bisa menemukan dari masalah yang dihadapinya.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan skripsi Dewi Nawangsih memiliki persamaan subjek penelitiannya yaitu pasien gagal ginjal dan letak perbedaanya pada skripsi Dewi Nawangsih meneliti apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk membuat agar pasien gagal ginjal bisa meningkatkan motivasi dalam hidupnya. Skripsi Tezar Tri Setiyono memiliki kesamaan pada objek penelitiannya, yaitu sama-sama memakai proses konseling. Sedangkan perbedaan skripsi Tezar Tri Setiyono dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, pada skripsi ini menggunakan bimbingan konseling untuk meningkatkan nilai spiritual pasien gagal ginjal, sedangkan pada penelitian ini konseling tawakal yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal. Skripsi oleh Aditya Kusuma Wardana hanya memiliki sedikit kesamaan yaitu pada objek penelitian yang berbeda nama namun esensinya sama, sedangkan letak perbedaanya adalah tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

Jadi penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian diatas dan bukan merupakan plagiat.